

### **BAB III**

#### **METODE LAPORAN TUGAS AKHIR**

##### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Jenis studi kasus ini adalah asuhan kebidanan berkelanjutan yang meliputi asuhan terhadap ibu hamil fisiologis pada trimester III dengan usia kehamilan minimal 32 minggu dan diikuti mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir serta perencanaan KB. Studi kasus adalah studi yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu proses (Notoatmodjo, 2010).

Desain berbentuk asuhan kebidanan berkesinambungan yaitu pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan pelayanan kebidanan dilakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan, persalinan dan sampai 6 minggu pertama postpartum (Pratami, 2014).

##### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan berkesinambungan memiliki 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas, asuhan pada bayi baru lahir :

1. Asuhan Kehamilan : asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan kriteria minimal usia kehamilan 32 minggu.

Penulis melakukan asuhan pada Ny. A umur 35 tahun, usia kehamilan 35 minggu 3 hari.

2. Asuhan Persalinan : asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari kala I sampai observasi kala IV
3. Asuhan Nifas : asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala I sampai IV sampai kunjungan nifas ketiga (KF<sub>3</sub>)
4. Asuhan bayi baru lahir : memberikan asuhan dan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN<sub>3</sub>.

#### C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan

##### 1. Tempat

Studi kasus Ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dilaksanakan di Puskesmas Gamping 1, Ambarketawang Gamping, Sleman, Yogyakarta.

##### 2. Waktu

Pelaksanaan studi kasus ini pada bulan Januari sampai dengan April 2018.

#### D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Pada Laporan Tugas Akhir ini, yang dimaksud dengan Objek adalah seorang ibu hamil yang usia kehamilan 35<sup>+3</sup> minggu, kemudian dikelola sampai dengan masa nifas selesai.

## E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, termometer, dan jam.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir, 2010). Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subjektif ibu hamil yang meliputi : biodata ibu, riwayat menstruasi, riwayat penyakit, pola makan, aktifitas, riwayat pernikahan.

#### b. Metode Observasi

yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2010). Observasi yang dilakukan oleh penulis secara langsung

maupun tidak langsung yaitu melakukan kunjungan rumah atau melakukan pemeriksaan di puskesmas, dan yang tidak langsung melalui Whatsapp. Observasi yang dilakukan berupa pengukuran berat badan, pemeriksaan vital sign, pemeriksaan fisik.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan salah satu cara untuk mengetahui gejala atau masalah kesehatan yang dialami oleh pasien. Pemeriksaan fisik bertujuan untuk mengumpulkan data tentang pasien, menambah informasi, menyangkal data yang di peroleh dari riwayat pasien, mengidentifikasi masalah pasien, menilai perubahan status pasien dan mengevaluasi pelaksanaan tindakan yang telah di berikan. (Uliyah, 2009). Pada saat melakukan kunjungan di tenaga kesehatan penulis melakukan pemeriksaan fisik secara head to toe, menanyakan keluhan pasien dan diberikan konseling tentang keluhan.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah suatu pemeriksaan medis meliputi pemeriksaan laboratorium, dan USG yang dilakukan atas indikasi tertentu berguna untuk memperoleh keterangan yang lebih lengkap dan untuk membantu menegakkan diagnosa (Sugiyono, 2009). Pemeriksaan

penunjang yang dilakukan pada Ny. A yaitu pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan USG.

e. Studi dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pada dasarnya, dokumen digunakan untuk memperkuat penelitian kualitatif agar dapat lebih dipercaya (Sugiyono, 2009). Dokumentasi yang diambil yaitu catatan hasil pemeriksaan yang sudah berlalu dari buku KIA, Rekam Medis, Partograf dan melakukan wawancara pada pasien.

f. Studi pustaka

Studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012). Penulis melakukan studi pustaka dengan mempelajari buku-buku referensi, dan jurnal untuk pengumpulan data.

F. Prosedur Penelitian

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

## 1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan diantaranya sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di Puskesmas Gamping 1.
- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Stikes A.Yani Yogyakarta.
- c. Melakukan studi pendahuluan di lapangan pada Ny. A, 35 tahun Multigravida usia kehamilan 35<sup>+3</sup> minggu di Puskesmas Gamping 1.
- d. Melakukan perizinan untuk studi kasus di Puskesmas Gamping 1.
- e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 24 Januari 2018.
- f. ANC dilakukan 2 kali yang dimulai dari usia kehamilan ibu 35<sup>+3</sup> minggu dengan hasil sebagai berikut :
  - 1) Kunjungan 1 di rumah ibu hamil dilakukan pada tanggal 24 Januari 2018 pukul 16.00 WIB dengan hasil :

S : Ny. A 35 tahun G3P2A0AH2 usia kehamilan 35<sup>+3</sup> minggu, ibu mengatakan tidak ada keluhan.

O : TD 110/80 mmHg N: 80 x/menit R: 22 x/menit S: 36,7<sup>0</sup>C dari data sekunder, hasil pemeriksaan Leopold presentasi kepala, janin tunggal hidup dengan keadaan sehat. Ibu tidak mempunyai riwayat penyakit apapun. Riwayat hamil, persalinan dan nifas yang lalu normal, riwayat KB suntuk 3 bulan selama 3 tahun.

HPHT : 20 Mei 2017

HPL : 27 Februari 2018

BB : 66 kg, TB: 165 cm, LILA: 29 cm, TD: 110/70 mmHg

HB : 12,4 gr%.

A : Ny. A umur 35 tahun usia kehamilan 35<sup>+3</sup> minggu dengan kehamilan normal, janin tunggal hidup intra uterin.

P : Memberikan asuhan :

- a) KIE ketidaknyamanan pada trimester 3
- b) KIE tanda bahaya pada trimester 3
- c) KIE gizi ibu hamil
- d) KIE tanda-tanda persalinan

2) Kunjungan ke 2 dilakukan di Puskesmas Gamping 1 pada tanggal 29 Januari 2018 pukul 08.30 WIB

S : ibu mengatakan tidak ada keluhan,

O : dengan hasil pemeriksaan :

BB : 66,5 kg, TD 120/80 mmHg N: 82 x/menit

R : 22 x/menit S: 36,8<sup>0</sup>C, hasil pemeriksaan

Leopold punggung kanan, presentasi kepala.

DJJ : 130 x/menit teratur, gerakan aktif.

A : Ny. A umur 35 tahun usia kehamilan 36<sup>+1</sup> minggu dengan kehamilan normal, janin tunggal hidup intra uterin.

P : Memberikan asuhan :

a) KIE tanda-tanda persalinan

b) Persiapan persalinan BAKSOKUDA (Bidan, Alat, Keluarga, Surat, Obat, Kendaraan, Uang, Darah).

c) Perencanaan tempat persalinan.

d) KIE KB.

e) Terapi obat Hemafort 1x1 jumlah 15 tablet, dan kalk 1x1 jumlah 15 tablet

g. Melakukan penyusunan proposal LTA.

Bulan Januari- April

h. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA dilakukan sebanyak 5 kali :

Tanggal 21-02-2018 sampai tanggal 17-04-2018

i. Melakukan seminar proposal.

Tanggal 19-04-2018

j. Revisi seminar Proposal LTA.

Tanggal 20-04-2018 sampai tanggal 23-04-2018

2. Tahap pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampai analisis data asuhan kebidanan.

Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komprehensif, meliputi :

a. Pelaksanaan pemantauan

- 1) Pemantauan keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via Handphone (HP).
- 2) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung.
- 3) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil mengalami kontraksi
- 4) Melakukan kontrak dengan Puskesmas agar menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu hamil datang ke Puskesmas Gamping 1.

b. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif

- 1) Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan dengan APN, kemudian dilakukan pendokumentasian SOAP

Rencana Asuhan yang diberikan saat INC tanggal 19 Februari 2018 :

a) Kala I

Memberikan asuhan persalinan kala I melakukan *massage* punggung dan teknik nafas dalam untuk mengurangi nyeri, mendampingi ibu dari merasa kenceng-kenceng teratur sampai pembukaan lengkap, dan memberikan asuhan sayang ibu dengan memberikan dukungan, menganjurkan keluarga untuk menemani selama proses persalinan.

b) Kala II

Memberikan asuhan persalinan kala II dengan membantu bidan memimpin persalinan, dari pembukaan lengkap sampai bayi lahir dengan Menolong persalinan sesuai APN (1-24), menghisap lendir, mengeringkan bayi, memotong tali pusat, dan dilakukan IMD.

c) Kala III

Memberikan asuhan persalinan kala III dengan Pemberian suntikan oksitosin, melahirkan plasenta, masase fundus uteri, plasenta lengkap,

terdapat robekan jalan lahir derajat dua dan dilakukan penjahitan.

d) Kala IV

Memberikan asuhan kala IV dengan mengobservasi keadaan ibu selama 2 jam, memastikan ibu tidak pusing dan perdarahan, memantau tanda-tanda vital meliputi tekanan darah, nadi, suhu, respirasi, serta melakukan dokumentasi dan melengkapi partograf.

- 2) Asuhan PNC (Postnatal Care) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum dan melakukan KF3, dan dilakukan pendokumentasian SOAP.

Pelaksanaan asuhan yang diberikan saat PNC :

- a) KIE kebutuhan nutrisi pada ibu nifas.
- b) KIE tanda bahaya pada ibu nifas.
- c) KIE personal hygiene dan perawatan luka perineum.
- d) KIE ASI eksklusif selama 6 bulan.
- e) Menganjurkan tetap menjaga kehangatan bayi.
- f) Pemberian terapi Vitamin A, Asam Mefenamat, Amoxicilin dan tablet Fe.
- g) KIE alat kontrasepsi alamiah.

3) Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai dilakukan KN3 dan dilakukan pendokumentasian SOAP

Pelaksanaan asuhan BBL :

- a) Melakukan perawatan tali pusat.
- b) Mengajarkan tetap menjaga kehangatan bayi.
- c) Mengajarkan menjaga kebersihan bayi.
- d) Mengajarkan tetap memberikan ASI secara eksklusif 6 bulan.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir studi kasus penelitian yaitu penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

### G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP dengan penjelasan sebagai berikut :

#### 1. S (Data Subjektif)

Pada langkah pertama ini dikumpulkan semua informasi yang akurat dan lengkap dari berbagai sumber yang berkaitan

dengan kondisi klien. Pengumpulan data dilakukan melalui anamnesa (Sulistyawati, 2009).

2. O (Data Objektif)

Data ini memberi bukti gejala klinis klien dan fakta yang berhubungan diagnosis, hasil observasi, informasi kajian teknologi (hasil laboratorium, sinar X, rekaman CTG, USG, dan lain-lain) (Sunarsih, 2011).

3. A (*assasment*)

Pada tahap ini, langkah-langkah yang dipikirkan pada tahap manajemen kebidanan yaitu menganalisis atau menentukan diagnosa aktual, masalah aktual, diagnosa potensial, masalah potensial dan kebutuhan klien (Silfia, 2013).

4. P (perencanaan)

*Plan/planning*/perencanaan yaitu membuat rencana tindakan saat itu atau yang akan datang ini untuk mengusahakan mencapai kondisi pasien sebaik mungkin atau menjaga/mempertahankan kesejahteraannya (Sunarsih, 2011).